Klaim PPP: Koalisi PDIP-KIB Akan Menjadi Kekuatan Besar

Ketua DPP PPP Achmad Baidowi meyakini wacana koalisi PDIP dengan Koalisi Indonesia Bersatu (KIB) yang digagas Golkar, PAN, dan PPP akan menjadi kekuatan besar di Pemilu 2024. Pernyataan pria yang kerap disapa Awiek itu merespons pertemuan Ketua Majelis Pertimbangan partainyaMuhammad Romahurmuziy dengan Sekretaris Jenderal PDIP Hasto Kristiyanto, Rabu (1/3) lalu. "Masing-masing parpol memang diberi keleluasaan untuk menjalin komunikasi dengan parpol lain dalam konteks penjajakan untuk bergabung dengan KIB," kata dia dalam keterangannya, Kamis (9/3). "Maka akan menjadi kekuatan besar jika PDIP berkolaborasi dengan KIB," tambah Awiek. PPP, kata dia, dijadwalkan kembali menggelar pertemuan dengan PDIP dalam waktu dekat. Menurut dia pertemuan itu sebagai penjajakan bagi KIBmemperbesar partai koalisi. Sementara soal capres dan cawapres, kata Awiek, mekanismenya diserahkan ke masing-masing partai koalisi. Setiap anggota KIB berhak mengajukan calonnya masing-masing. "Aspirasi pasangan capres semua anggota KIB berhak mengusulkan nama-nama potensial untukdigodok dan diputuskan bersama-sama," kata dia. Ketua Majelis Pertimbangan PPP Muhammad Romahurmuziy alias Romy sebelumnya mengaku partainya telah diajak koalisi oleh PDIP dalam menghadapi Pilpres 2024. Menurut Rommy, ajakan koalisi itu bahkan telah disampaikan PDIP sejak lama saat partainya masih dipimpin Suharso Monoarfa. Ajakan itu kembali disampaikan Sekretaris Jenderal (Sekjen) PDIP Hasto Kristiyanto saat keduanya bertemu pada Rabu (1/3) lalu. "Ajakan koalisi kepada PPP oleh Mas Hasto sebenarnya sudah lama, sejak Plt Ketum Pak Harso dan kemarin diulangi lagi waktu ketemu," kata Romy.